

Table Of Content

| | |
|---|---|
| Journal Cover | 2 |
| Author[s] Statement | 3 |
| Editorial Team | 4 |
| Article information | 5 |
| Check this article update (crossmark) | 5 |
| Check this article impact | 5 |
| Cite this article | 5 |
| Title page | 6 |
| Article Title | 6 |
| Author information | 6 |
| Abstract | 6 |
| Article content | 7 |

ISSN 2598-991X (ONLINE)

IJEMD



**INDONESIAN
JOURNAL OF
EDUCATION
METHODS
DEVELOPMENT**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

The Relationship Between Self Efficacy and Academic Flow in Junior High School Students

Hubungan Antara Self Efficacy dengan Flow Akademik pada Siswa Sekolah Menengah Pertama

Rochmawati Rochmawati, rahmawati9828@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dwi Nastiti, dwinastiti@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This research is motivated by a phenomenon where there are students of SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo who have not experienced academic flow conditions such as not being able to concentrate fully, not fully paying attention to the delivery of material when the teacher explains, or doing other activities during the learning process. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and academic flow in students of SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo. This research is a type of correlational quantitative research. The population in this study were students of SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo, totaling 174 students. The sampling technique used is saturated sampling so that the number of samples is 174 students. The data collection in this study used the self-efficacy scale and the academic flow scale. The reliability on the academic flow scale is 0.874 and the reliability on the self-efficacy scale is 0.826. The data analysis technique uses Pearson's Product-Moment correlation with the help of SPSS 16.0 for windows. The results of the research data analysis showed a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.465 with a significance of $0.000 < 0.05$, which means that there is a significant positive relationship between self-efficacy and academic flow at SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo.

Published date: 2022-08-31 00:00:00

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk memanusiakan manusia pada umumnya adalah sebagai pengembangan individu untuk manusia, sehingga bertujuan agar hidup optimal, baik pribadi maupun menjadi bagian dari masyarakat, serta memiliki nilai-nilai sosial dan moral dalam pedoman hidup [1]. Seseorang bisa mencari ilmu pendidikan melalui berbagai macam bentuk. Salah satu bentuk pencarian ilmu diantaranya adalah sekolah (pendidikan formal). Dalam pendidikan formal terdapat komponen yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam sekolah yaitu guru. Setiap siswa memiliki keunikan masing-masing yang ditandai atau dapat dilihat dari segi kemampuannya, kecepatan belajar, bakat dan minat yang berbeda-beda. Saat berada di dalam kelas ada siswa yang cepat dalam pemahaman materi pelajaran dan ada juga yang lambat. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah faktor kemampuan, dimana masing-masing siswa yang memiliki tingkat konsentrasi berbeda-beda [2] Salah satu modal penting yang harus dimiliki agar mengurangi perilaku yang dapat mengganggu proses belajar adalah dengan fokus, merasa nyaman, dan melakukan aktivitas disertai dengan motivasi intrinsik yang disebut dengan *flow*[3]. Para peneliti sebelumnya telah menemukan *flow* pada konteks yang berbeda, seperti diantaranya pekerjaan, karya seni, olahraga dan akademik. *Flow* pada konteks akademik disebut dengan *flow* akademik. [4] menyebutkan ada beberapa faktor seseorang mengalami *flow* akademik, yaitu; *student engagement*, *self esteem*, dukungan sosial, stres akademik, motivasi berprestasi dan *self efficacy*[5]. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *flow* akademik siswa, *self-efficacy* secara tidak langsung berperan didalam pencapaian prestasi. *Self efficacy* adalah penilaian terhadap diri individu, bagaimana individu dapat melakukan aksi yang baik maupun buruk, salah atau benar, tidak bisa atau bisa mengerjakan dengan tepat yang sesuai dengan perintah (Alwilsol, dalam Purwati & Akmaliyah, 2016). Jika siswa mempunyai *self efficacy* tinggi maka siswa akan mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengerjakan suatu tugas tertentu, sehingga siswa dapat fokus untuk mencapai apa yang sudah di targetkan, dibandingkan dengan siswa yang memiliki *self efficacy* rendah dapat menyebabkan seseorang mudah menyerah saat menghadapi berbagai kesulitan akademik dan lebih mudah menjadi stres saat mengalami kesulitan yang menimpa dalam hidupnya [7].

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin yang berjumlah 174 siswa. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil seluruh siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo yaitu sebanyak 174 siswa sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian ini sebanyak 174 siswa dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan skala psikologi dengan model skala likert berupa skala *self efficacy* dan skala *flow* akademik yang disusun oleh peneliti sendiri. Analisis data menggunakan teknik korelasi product moment melalui program SPSS 16.0 for windows.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji normalitas antara variabel *Self efficacy* dengan *Flow* akademik pada tabel 1 dilihat dari output uji *kolmogrov-smirnov*, diketahui nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,850 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data pada tabel di bawah berdistribusi normal.

| | | Unstandardized Residual | |
|--------------------------|--|-------------------------|------------|
| N | | 174 | |
| Normal Parameters | | Mean | .0000000 |
| | | Std. Deviation | 7.49253900 |
| Most Extreme Differences | | Absolute | .046 |
| | | Positive | .046 |
| | | Negative | -.037 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .610 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .850 | |

Table 1. Hasil Pengujian Normalitas

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
|-------------------------------|----------------|----------------|----------|-------------|----------|--------|------|
| Flow akademik * Self efficacy | Between Groups | (Combine d) | 4061.712 | 25 | 162.468 | 2.889 | .000 |
| | | Linearity | 2673.395 | 1 | 2673.395 | 47.535 | .000 |
| | | Deviation from | 1388.318 | 24 | 57.847 | 1.029 | .434 |

| | | | | | |
|--|---------------|-----------|-----|--------|--|
| | Linearity | | | | |
| | Within Groups | 8323.581 | 148 | 56.240 | |
| | Total | 12385.293 | 173 | | |

Table 2. Hasil Pengujian Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 2 di atas diketahui nilai Sig. Deviation from linearity sebesar 0,434 yang artinya nilai (Sig.) > 0,05, sehingga dikatakan bahwa data *Flow* akademik dan *Self efficacy* mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 4.3

| | | | |
|---------------|---------------------|---------------|---------------|
| | | Self efficacy | Flow akademik |
| Self efficacy | Pearson Correlation | 1 | .465** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 174 | 174 |
| Flow akademik | Pearson Correlation | .465** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 174 | 174 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Table 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Pada tabel 3 hasil dari koefisien korelasi bernilai 0,465 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Maka, kesimpulan dari hipotesis dari peneliti dapat diterima, bahwa adanya korelasi yang positif antara dua variabel yaitu variabel *self efficacy* dan variabel *flow akademik*. Hal ini berarti, jika *self efficacy* tinggi maka *flow akademik* tinggi dan sebaliknya jika *self efficacy* rendah maka *flow akademik* ikut rendah.

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .465a | .216 | .211 | 7.514 |
| a. Predictors: (Constant), Self efficacy | | | | |
| b. Dependent Variable: Flow akademik | | | | |

Table 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pada tabel 4 dapat diketahui hasil uji koefisien determinasi variabel X yaitu *self efficacy* pada *flow akademik* pada tabel di atas diketahui sebesar 21,6%. Hasil tersebut didapatkan dari perkalian *R Square* dengan 100% yaitu sebesar 21,6%, yang artinya variabel *self efficacy* mempunyai pengaruh pada variabel *flow akademik* dengan persentase 21,6%. Sedangkan 78,4% *flow akademik* dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------|-----|-------|---------|---------|-------|----------------|
| SE | 174 | 30 | 30 | 60 | 45.94 | 5.365 |
| FA | 174 | 44 | 42 | 86 | 62.44 | 8.986 |
| Valid N | 174 | | | | | |

Table 5. Standar Deviasi dan Mean

Dapat dilihat bahwa tabel 5 di atas memperlihatkan bahwa skala *self efficacy* diketahui nilai mean sebesar 45.94 dan nilai standar deviasi sebesar 5.365. Untuk skala *flow akademik* diketahui nilai mean sebesar 62.44 dan nilai standar deviasi sebesar 8.986.

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 17 | 9.8 | 9.8 | 9.8 |
| | Sedang | 113 | 64.9 | 64.9 | 74.7 |
| | Rendah | 44 | 25.3 | 25.3 | 100.0 |
| | Total | 174 | 100.0 | 100.0 | |

Table 6. Kategori Skala Flow Akademik

Berdasarkan tabel 6 kategori skala *Flow akademik* diatas, dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan

rendah. Sehingga diperoleh nilai norma sebagai berikut : rendah < 53, sedang 53 - 71, tinggi \geq 71. Siswa yang mengalami flow akademik kategori rendah sebanyak 44 atau 25,3%, sedangkan siswa yang mengalami flow akademik kategori sedang sebanyak 113 atau 64,9%, dan untuk siswa yang mengalami flow akademik kategori tinggi sebanyak 17 atau 9,8%. Dari pembahasan di atas, disimpulkan bahwa flow akademik siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin berkategori sedang. Kategori ini dapat diketahui pada tabel 4.6 dimana mayoritas subyek mengalami flow kategori sedang dan presentase yang berkategori sedang.

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 32 | 18.4 | 18.4 | 18.4 |
| | Sedang | 117 | 67.2 | 67.2 | 85.6 |
| | Rendah | 25 | 14.4 | 14.4 | 100.0 |
| | Total | 174 | 100.0 | 100.0 | |

Table 7. Kategori Skala Variabel Self Efficacy

Berdasarkan tabel 7 kategori pada skala self efficacy dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Hasil perhitungan menunjukkan nilai norma sebagai berikut: rendah < 41, sedang 41 - 51, tinggi \geq 51. Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa dari 174 siswa yang memiliki self efficacy, ada tiga kategori yaitu kategori rendah sebanyak 25 siswa atau 14.4%, sedangkan siswa yang mengalami self efficacy kategori sedang sebanyak 117 siswa atau 67.2%, dan untuk siswa yang memiliki self efficacy pada kategori tinggi sebanyak 32 siswa atau 18.4%.

Dari pembahasan di atas, disimpulkan bahwa self efficacy siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin berkategori sedang. Kategori ini dapat diketahui pada tabel 4.7 dimana mayoritas subyek yang memiliki self efficacy kategori sedang dan presentase yang berkategori sedang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,465 (cukup besar/kuat) dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($>0,05$). Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu ada hubungan positif antara *self efficacy* dengan *flow* akademik. Pada hipotesis tersebut menunjukkan bahwa jika *self efficacy* pada siswa tinggi maka mengakibatkan *flow* akademik juga tinggi dan sebaliknya jika *self efficacy* pada siswa rendah maka *flow* akademik pada siswa menjadi rendah. Dimana pada siswa yang lebih memiliki rasa percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai nilai yang diinginkan serta mendapatkan tujuannya yaitu prestasi akademik, maka siswa mengalami *flow* akademik yang tinggi. Begitupun sebaliknya jika siswa kurang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan kemampuannya mencapai apa yang diinginkan, termasuk prestasi akademiknya maka siswa akan sulit untuk mencapai tujuannya maka siswa tidak dapat mencapai *flow* akademik. Hasil ini serupa dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Purwati & Akmaliyah, (2016) dengan judul “Hubungan antara *Self efficacy* dengan *Flow* Akademik pada Siswa Akselerasi SMPN 1 Sidoarjo” yang memperlihatkan bahwa terbukti secara empiris memiliki korelasi yang positif antara *self efficacy* dan *flow* akademik ($r = .0.423$; $p = 0.000$). Hal ini menunjukkan arah adanya hubungan yang searah, yang berarti semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi pula *flow* akademik pada siswa akselerasi SMP Negeri 1 Sidoarjo.

Selain itu, hasil analisis penelitian variable *flow* akademik bahwa sebanyak 174 siswa, terdapat 44 siswa (25,3%) memiliki *flow* akademik kategori rendah, 113 siswa (64,9%) termasuk memiliki *flow* akademik kategori sedang, dan 17 siswa (9,8%) siswa berada pada kategori *flow* akademik yang tinggi. Sehingga disimpulkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo memiliki *self efficacy* dan *flow* akademik berkategori sedang, hal tersebut diketahui berdasarkan tabel kategori, yang mana mayoritas subyek berjumlah sedang dan presentase berkategori sedang.

Penelitian ini menghasilkan bukti tinggi dan rendahnya pengaruh self efficacy terhadap tinggi rendahnya *flow* akademik menunjukkan bahwa pengaruh self efficacy terhadap *flow* akademik adalah 21,6% sedangkan 78,4% *flow* akademik dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dimana nilai 21,6% diperoleh dari perkalian R square hasil uji koefisien determinasi dengan 100%. Faktor tersebut antara lain : *self-efficacy* [6], motivasi berprestasi Arif (2013), dukungan sosial Chandra (2013), dan *innovative academic behavior* Yuwanto et al. (2014). Adapun penelitian yang berhubungan dengan motivasi berprestasi dengan *Flow* akademik yang dilakukan oleh [8] terhadap mahasiswa Psikologi Universitas Surabaya, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan relevan sebesar 0.416 yaitu antara variabel motivasi berprestasi dengan variabel *flow* akademik. Kurangnya motivasi berprestasi dapat mengakibatkan mahasiswa tersebut kurang memiliki dorongan dalam belajar dan menyebabkan tertahannya mahasiswa dalam penyelesaian masa belajarnya. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Prihandrijani (2016) apabila individu mempunyai motivasi berprestasi yang rendah maka hal itu membuat individu tersebut enggan mencapai keberhasilan.

Penelitian yang dilakukan oleh Purwati & Akmaliyah (2016) yang berhubungan antara variabel self efficacy dan variabel *flow* akademik pada para siswa berakselerasi SMPN 1 Sidoarjo juga memiliki korelasi signifikan yang bersifat positif sebesar 0.886 antara self efficacy dan *flow* akademik, dimana apabila self efficacy tinggi maka akan membuat tinggi pula variabel *flow* akademik. Sebaliknya, apabila self efficacy semakin rendah maka akan membuat rendah pula variabel *flow* akademik pada siswa berakselerasi SMPN 1 Sidoarjo. Dengan demikian *flow* akademik pada siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo lebih besar dipengaruhi oleh faktor lain dibandingkan oleh faktor self efficacy.

Limitasi dari penelitian ini adalah penggunaan 1 variabel self efficacy saja sebagai variabel yang mempengaruhi variabel

flow akademik dan kurang memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi flow akademik, seperti variabel motivasi berprestasi, dukungan sosial atau innovative academic behavior. Selain itu penelitian ini hanya menggunakan subyek penelitian yang kecil.

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan analisa penelitian diatas, maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang bersifat positif *self efficacy* dan *flow* akademik di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,465 dengan taraf nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana, hipotesis pada penelitian ini bisa diterima. Dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa apabila *self efficacy* pada siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin tinggi, maka semakin tinggi pula *flow* akademiknya. Namun sebaliknya, apabila *self efficacy* rendah maka *flow* akademik pada siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin juga semakin rendah. Pengaruh *self efficacy* terhadap *flow* akademik memiliki besaran 21,6 dan sisanya 78,4% *flow* akademik dipengaruhi oleh faktor lainnya.

References

1. R. I. Chandra, "Dukungan Sosial dan Flow Akademik Pada Mahasiswa," J. Ilm., vol. 2, no. 1, pp. 1-19, 2013, doi: 10.1038/349265a0.
2. D. J. Shernoff, M. Csikszentmihalyi, B. Schneider, and E. S. Shernoff, "Student engagement in high school classrooms from the perspective of flow theory," Applications of Flow in Human Development and Education: The Collected Works of Mihaly Csikszentmihalyi. pp. 475-494, 2014, doi: 10.1007/978-94-017-9094-9_24.
3. E. Purwati and M. Akmaliyah, "Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Flow Akademik Pada Siswa Akselerasi Smpn 1 Sidoarjo," Psymphathic, J. Ilm. Psikol., vol. 3, no. 20, pp. 249-260, 2016.
4. E. Purwati and M. Akmaliyah, "Hubungan antara Self Efficacy dengan Flow Akademik pada Siswa Akselerasi SMPN 1 Sidoarjo," Psymphathic J. Ilm. Psikol., vol. 3, no. 2, pp. 249-260, 2016, doi: 10.15575/psy.v3i2.1113.
5. K. Arif, "Hubungan antara motivasi berprestasi dan flow akademik," Calyptra, vol. 2, no. 1, pp. 1-12, 2013.
6. L. Yuwanto, cyintia M. Adi, and K. Batuadji, "Pengujian Tempral Motivation Theory Sebagai Perantara Hubungan Optimisme Dan Flow Akademik," Mind Set, vol. 6, no. 1, pp. 48-57, 2014.
7. E. Prihandrijani, Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik Pada Siswa SMA "X" Di Surabaya. 2016.